

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Studi ini menunjukkan bahwa terdapat tiga kategori dalam mengeksplorasi tingkat kreativitas guru dalam statistik hipotetik dan statistik empirik. Secara statistik hipotetik menjelaskan bahwa terdapat 39 subyek penelitian yang berkategori tinggi, 62 berkategori sedang dan 0 yang berkategori rendah. Kemudian pada statistik empirik, terdapat tiga juga tingkat kreativitas guru yaitu 18 memiliki kategori tinggi, 75 berkategori sedang, dan yang terakhir 8 berkategori rendah.

Pada tingkat profesionalisme guru pengukuran juga dilakukan secara hipotetik dan empirik. Adapun ketiga kategori pada variabel tersebut yaitu tinggi, sedang dan rendah. Secara statistik hipotetik menjelaskan bahwa terdapat 18 subyek penelitian yang berkategori tinggi, 83 berkategori sedang dan 0 yang berkategori rendah. Kemudian pada statistik empirik, terdapat tingkat profesionalisme guru yaitu 18 memiliki kategori tinggi, 76 berkategori sedang

Adanya hubungan yang positif antara kreativitas terhadap profesionalisme Guru PAI. Nilai korelasi hubungan antara kreativitas terhadap profesionalisme guru sebesar 0,544 dengan taraf signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Regresi linier antara variabel kreativitas terhadap variabel profesionalisme memiliki skor konstanta profesionalisme sebesar 20,288 dan penambahan setiap 1% skor kreativitas dengan nilai 0,609 terhadap profesionalisme. Sedangkan pada regresi linier variabel profesionalisme terhadap kreativitas guru menunjukkan skor konstanta pada kreativitas sebesar 16,122 dan penambahan setiap 1% profesionalisme dengan nilai 0,486 terhadap kreativitas.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, penulis menyarankan kepada dua pihak antara lain yaitu;

### **1. Guru**

Para Guru PAI diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Adanya teknologi dapat dan sumber materi yang melimpah, guru diharapkan dapat memanfaatkan hal tersebut sehingga pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan membuat murid antusias dan termotivasi

### **2. Sekolah**

Perlunya dukungan dan fasilitas baik secara materi maupun non materi atau sosial agar mendorong guru dapat bersikap kreatif dalam melakukan pembelajaran. Adanya penghargaan bagi guru yang mengaplikasikan sikap tersebut sehingga dapat mendorong guru lain untuk melakukannya.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Adanya beberapa variabel yang perlu dieksplorasi untuk menerangkan lebih lengkap fenomena dan permasalahan yang terjadi saat guru melakukan pembelajaran. Ditambah lagi, untuk memperbaiki praktik pengajaran, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyusun modul atau materi pembelajaran yang kreatif dalam pengaplikasian di dalam pembelajaran.